

Humor Gus Dur: Sisa-Sisa Kebudayaan Belanda

Ditulis oleh Redaksi pada Rabu, 18 September 2019



Pada perjalanan keliling Eropa 17 hari ke 13 negara itu, Gus Dur ketemu Ratu Beatrix di negerinya, Belanda. Saat jamuan makan, Ratu bertanya, “Apakah di Indonesia sisa-sisa kebudayaan Belanda masih terasa?”

“O, ya, banyak sekali,” jawab Gus Dur.

“Misalnya apa?” tanya Ratu.

“Misalnya dalam soal bahasa. Generasi tua masih banyak yang berbahasa Belanda atau setidaknya berakksen Belanda. Maka pernah ada percakapan antara seorang tua dan seorang anak muda.

“Asal Bapak dari mana?” tanya si anak muda.

Jawab si orangtua, “Tekhal.” Maksudnya Tegal.

Lalu si orangtua balik bertanya, “Kalau kamu dari mana?”

Anak muda itu menjawab, “Makheλλang, Khekk.” Maksudanya Magelang. Anak muda itu menirukan akksen Belanda orangtua.

Ratu Beatrik ketawa, mendengar “khekk” yang seperti orang tercekik itu.

(**Sumber:** *Ger-Geran Bersama Gus Dur*, Penyunting Hamid Basyaib dan Fajar W. Hermawan, Pustaka Alvabet, 2010)

Baca juga: [Indonesia Tanpa Gus Dur](#)